Digitalisasi oleh Pengajat Buku

MINGGUAN Djaja

NO. 149 — 28 NOPEMBER 1964

REP. DEMOKRA
RAKJAT KOR



PFN berentjana kerdja rutin membuat film² G elora Indonesia setiap minggu, film² dokumenter dan 3 film tjerita setiap tahun.

PERUSAHAAN FILM NEGARA MEMBUKA PINTU LAJANI PRODUSER² FILM NASIONAL

oleh: Ananta Gs.

★ **Kalau anda akan membuat film, anda dapat menjewa studio, alat² serta laboratorium PFN**

SETIAP orang mengenal P.F.N., kependekan dari Perusahaan Film Negara. Sekarang P.F.N. berstatus Direktorat, lengkapnja Direktorat Perfilman Negara, dibawah Urusan Audjo Visuil Departemen Penerangan.

Soal nama tidaklah primer, sebab itu hanja bergandengan dengan statusnja sadja. Jang penting adalah funksinja.

Didalam suasana revolusi kita, setiap lembaga, instansi, organisasi, bahkan setiap indjvidu adalah alat revolusi.

"Kalau film adalah alat komunikasi massa (mass communication) seperti djuga pers, radio, maka alat² ini harus dapat digerakkan sebagai "one coordinated unit" dan setjara bergelombang jang terpimpin dan terrentjana dan terus menerus didalam penanaman kesadaran Sosjalisme Indonesia dan Pantjasila".

Demikjan M.P.R.S. memutuskan. Berkenaan dengan itu maka projek² jang urgen dibangun jalah:

1. Indoktrinasi massa tentang Manipol/Usdek dan Pantjasila dengan melalui penerangan² keliling, publikasi, pers, radio dan film sampai kepelosok² desa.

2. Penjempurnaan dan perluasan produksi film nasional oleh P.F.N. dan pemberian bantuan dan fasilitas kepada pengusaha² film nasional serta penetapan Undang² Perfilman, termasuk perbioskopan dan sensor film.

Kita kembali ke P.F.N. Bagaimana pelaksanaan program P.F.N. kini dalam rangka keputusan M.P.R.S. itu?

Kedalam, P.F.N. — (lebih baik kita sebut sadja PFN) — sudah mengadakan reorganisasi dan reformasi, dengan demikjan bisa ditjapai kemadjuan² baik dalam lapangan produksi maupun dalam memberikan "public service" jang memuaskan.

Film berita "Gelora Indonesia" PFN dihasilkan sekali seminggu, sehingga aktualitas peristiwanja dapat terdjamin.

Film² ini menggambarkan peristiwa² penting jang terdjadi, terutama ditanah-air, tetapi djuga kedjadian² diluar-negeri.

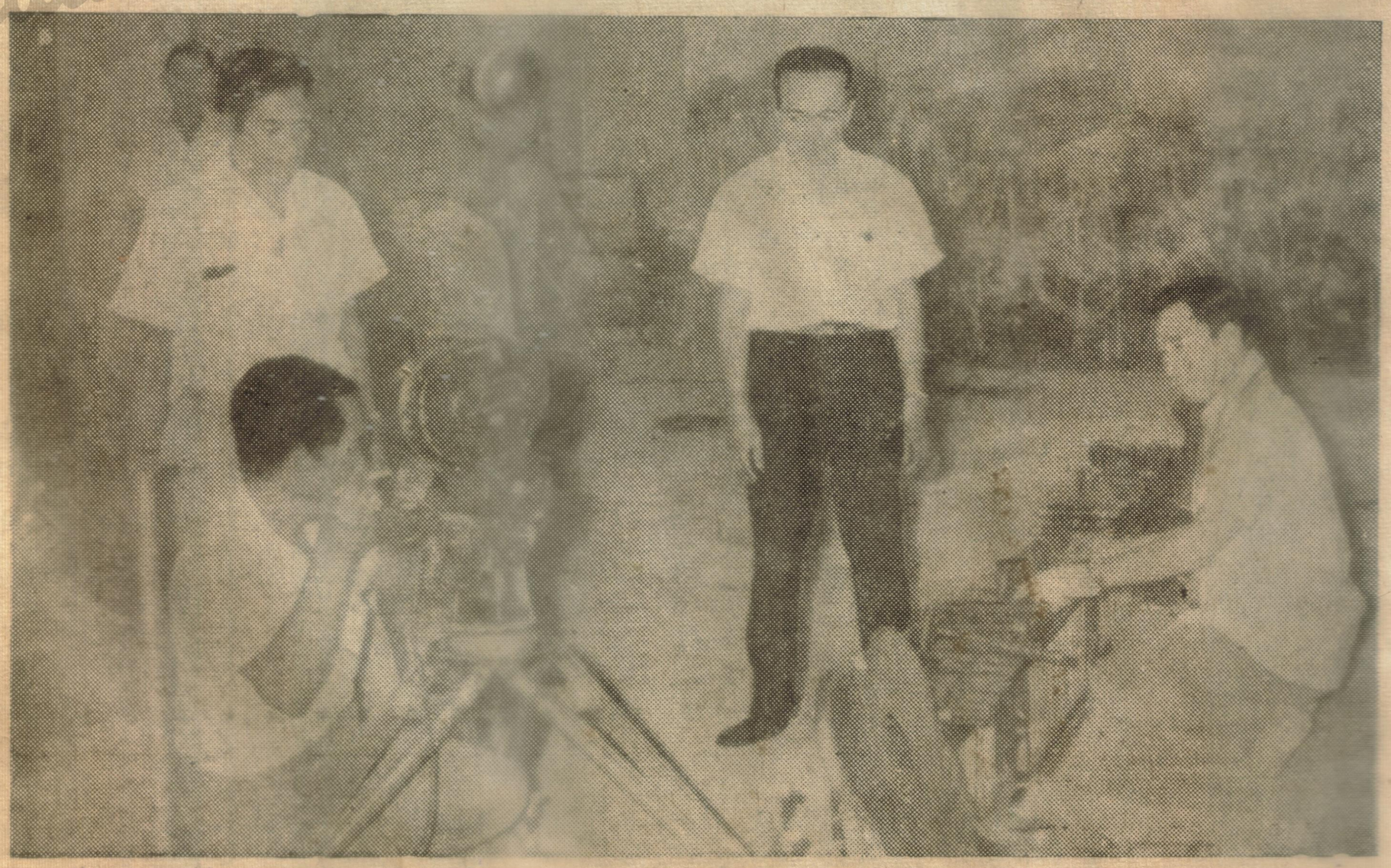
Disamping film² berita ini, PFN menghasilkan pula film² dokumenter sebagai perbendaharaan nasional jang penting artinja bagi negara.

Djuga ketjuali 2 djenis film diatas, direntjanakan setiap tahun dapat diproduksikan 3 film tjeritera jang menggambarkan romantika - dialektika - dinamika revolusi kita dalam bentuk tjeritera.

Untuk merealisasikan rentjana² itu, mutlak diperlukan iklim kerdja jang baik dan persediaan peralatan jang tjukup.

Dengan datangnja bahan baku jang kita import, maka kini PFN mempunjai persediaan bahan baku jang tjukup untuk keperluan kira² 1 tahun baik konsumsi dalam negeri maupun konsumsi luar negeri, seperti supply film² untuk Kedutaan² Besar kita diluar-negeri.

Djadi satu sjarat sudah pasti terdjamin. Sjarat jang kedua merupakan perdjoangan jang terus menerus, jalah untuk selalu menjesuaikan diri dengan "rising demands"nja revolusi dengan tidak sadja mengadakan "skilled labour" tapi djuga tenaga² jang militant dan patriotik. Sebab hanja dengan "skilled labour" didampingi dengan djiwa patriotik inilah, segala rentjana dapat terdjamin pelaksanaannja. Oleh sebab itu PFN tidak akan pernah segan² mengadakan penindjauan kedalam dan koordinasi diantara para petugas.



Suatu pengambilan film dokumenter didalam studio PFN. Kalau anda mau djadi producer film untuk sementara dapat menjewa alat², termasuk studio milik PFN.

Digitalisasi oleh Pengkaji Buku

M.P.R.S. berpendapat bahwa PFN hendaknja mendjadi promotor bagi kemadjuan produksi film nasional. Oleh karena itu maka dengan Pengumuman no. 360/Dir/PFN/64 tertanggal 16 Oktober 1964 diumumkan setjara resmi bahwa PFN membuka pintunja melajani para produser film swasta untuk keperluan²-nja dibidang:

1. a. pembuatan film tjerjtera dan dokumenter.
   b. "processing" film 35 mm dan 16 mm.
   c. re-recording film.
2. menjewakan studjo dengan alat²nja.

Semua bantuan jang diberjkan oleh PFN ini diperhitungkan dengan ongkos djasa se-rendah²-nja dan kwalitas jang terdjamin.

Kalau kita menjndjau peralatan jang ada di PFN sekarang, memang sudah tidak "up-to-date" lagi djika dibandingkan dengan jang semestinja harus mendjadi peralatan sebuah studjo modern. Apalagi kalau kita membandingkannja dengan studjo² modern diluar negerj.

Tapi untuk "a fighting nation" seperti kita, basis inj kita pegang erat, alat² jang ada. Sementara itu kita menudju pula kemodernisasj peralatan sesuai dengan kehendak djaman.

Dibeberapa daerah kinj sedang dibuat film² dokumenter, seperti pembangunan dj Sulawesi Selatan dan Tenggara, Sulawesi Utara dan djuga Sala membuat opname tentang Penderita Tjatjad. Malahan film jni direntjanakan akan djikut sertakan didalam sebuah festival film dokumenter.

Djuga dibidang film tjeritera tengah dipersjapkan rentjananja agar supaja tahun ini djuga dapat dilaksanakan pembuatannja. Film jnj akan berkjsar pada unjkum Ponorogo.

Demikian gelora kemadjuan perdjoangan perfilman kjta dengan PFN sebagaj pelopornja.

Untuk dapat sedikjt mengenal tentang berapa ongkos djasa dari laboratorjum PFN, dibawah inj kami kutjpkan beberapa ketentuan:

Ongkos djasa dihjtung per feet dalam sen untuk film 35mm.

1. Tjutjj negatif gambar	200
2. Tjutjj negatif suara	200
3. Tjetak gambar/tjetak suara	100
4. Tjetak negatjf/tjutjj positjf gambar	300
5. Membuat dupl. neg. via blue print darj negatif	500
6. Membuat blue print dari positif	500
7. Membuat optical fade via dupl. negatif	2300
8. Membuat fade bjasa chemicals	800
9. Matching dan splicing per reel (1000 ft)	3000 p/1000 ft.

Untuk film 16 mm, per feet dalam sen

1. Membuat release copy/ trajler	500
2. Verkleining sound copy 35 mm ke-sound copy 16 mm	1400
3. Verkleining darj silent copy 35 mm ke pos. 16 mm	1000
4. Verkleining darj pos. 35 mm ke dupl. neg. 16 mm	600

KADER² .....

(Samb. darj hal. 23)

Lama kursus adalah 9 minggu, terbagj dalam 2 bulan effektjf pendjdikan militer, lalu 2 minggu effektif pendjdikan kader. Dengan "effektjf" djartikan bahwa harj² libur tjdak turut djhitung. Djam² peladjaran adalah 45 djam seminggu, djadj satu harjnja darj 7 sampaj 9 djam. Selama 2 minggu jang terachjr akan diberjkan latihan² militer untuk mentjapaj pendjdikan dasar kemiljteran.

Pada achir kursus para sjswa akan djberj idjazah sebagaj tanda lulus dari pendjdjkan kader (oleh Depora) dan sebagaj tanda telah mengikuti pendjdjkan kemiljteran (oleh A.D.).

Menurut rentjana Depora, ada dimaksud untuk membentuk kader² dalam djumlah se-banjak²-nja.

Tempat penggemblengan tepat

Pusdikdjas, djmana para sjswa jtu digembleng, adalah suatu tempat penggemblengan jang tjotjok sekalj. Letaknja dj Djl. Pasjrkumeli, suatu bagjan jang tenang daripada kota Tjimahj, lagj agak terpjsah darj djalan raja dan kesibukan serta kera. maian kota.

Halaman Pusdjkdjas jang luas, dengan bangunan² kantor, asrama dsb, memberj kesan jang tenang-tenteram, sehingga sangat tjotjok untuk beladjar dan berlatjh dengan konsentrasj se-penuh²nja.

Lajn daripada itu, fasilitas² jang diperlukanpun tersedia tjukup. Ketjualj fasilitas² untuk pendidikan kemiljteran, ada pula fasilitas² jang tjukup luas untuk berolahraga. Ada lapangan sepakbola jang lapangannja sendjri tjukup bajk dan dikelilingi sintelbaan. Walaupun sintelbaan jnj tentu tjdak dapat dibandingkan dengan sintelbaan di Stadion Utama atau Stadjon Hockey Gelora Bung Karno, namun untuk berlatjh keadaannja boleh djkatakan tjukup bajk. Lebih landjut terdapat gelanggang bola basket, volley, tennjs, dsb., malah ada djuga ring tindju, sedang djdekat sjtupun terdapat sebuah kolam renang. "Boleh djkatakan sebagaj Senajan ketjil," kata Overste Soerarjo.

BERILAH MARIE REGAL!



ANAK² ANDA

mendjadi Sehat² — Gemuk² — Lutju²

MARIE REGAL

menurut LEMBAGA MAKANAN RAKJAT mengandung proteina perlu untuk tubuh

MARIE REGAL

menurut Laboratorium jang berwenang dinjatakan „BAIK untuk ANAK²".

